

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Tunas Baru Lampung, Tbk merupakan perusahaan agrikultural yang berpusat di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 27 Desember 1973 di Lampung kemudian masuk menjadi salah satu anggota atau anak cabang dari Sungai Budi Group. Sungai Budi Group merupakan pelopor dalam industri pertanian yang ada di Indonesia dan sudah berdiri sejak tahun 1947. Keterlibatan PT Tunas Baru Lampung, Tbk ini dalam salah satu kelompok usaha pertanian diharapkan dapat membantu dalam pembangunan negara, khususnya dalam bidang pertanian serta bekerja sama dengan perusahaan lain seperti PT. Budi Starch and Sweetener Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan tepung tapioka terbesar di Indonesia dan juga terdaftar dalam anggota Sungai Budi Group, perusahaan ini telah berperan dalam tumbuh kembang sektor pertanian secara nasional.

Margarin merupakan produk pangan yang biasa digunakan dalam industri baking dan cooking untuk memperbaiki tekstur dan menambah cita rasa pada bahan pangan. Produk ini berbentuk lemak setengah padat berupa emulsi dengan tipe water in oil (w/o), yaitu fase air berada dalam fase minyak atau lemak serta dibuat dari lemak nabati dan air, dengan atau tanpa penambahan bahan lain yang diizinkan (Winarno, 1991).

Margarin terdiri dari 80-90% fase lemak margarin dan sisanya adalah fase cair yang terdiri dari air, emulsifier, garam, serta vitamin A dan vitamin D. Untuk memperoleh fase lemak margarin bebas asam lemak trans dengan kualitas dan kandungan gizi yang tinggi dapat dilakukan dengan pembuatan lemak margarin dari interesterifikasi minyak nabati dan palm stearin. Salah satu minyak nabati yang diketahui memiliki potensi dan kualitas gizi yang tinggi adalah minyak wijen. Gunstone (2002) menyatakan bahwa minyak wijen mengandung asam lemak tidak jenuh tinggi 83-90% yang didominasi oleh asam oleat (ω -9) dan asam linoleat (ω -6). Beberapa lignan wijen terutama, sesamolinal, sesaminol, sesamin dan sesamolin merupakan antioksidan alami yang larut lemak dan mempunyai efek antioksidan kuat (Yoshida, et al., 1995).

Menurut Birker dan Padley (1987), palm stearin merupakan fraksi padat yang dihasilkan dari proses fraksinasi minyak sawit setelah melalui pemurnian. Fraksi palm stearin dapat digunakan sebagai lemak padat (hard stock) untuk meningkatkan melting point sehingga dihasilkan lemak margarin yang bersifat plastis. Palm stearin diketahui memiliki kandungan antioksidan berupa karotenoid, tokoferol dan tokotrienol. Kandungan karotenoid pada palm stearin sebesar ppm (Orthoefer, 1996). Interesterifikasi adalah suatu proses untuk menghasilkan fungsi plastic (kepadatan) lemak oleh pertukaran asam lemak di dalam dan di antara trigliserida. Metode kimiawi dan enzimatis adalah dua jenis interesterifikasi yang sering digunakan. Paling umum digunakan adalah interesterifikasi kimiawi dengan menggunakan katalis natrium metoksilat. Menurut Idris dan Dian (2005) interesterifikasi kimiawi memiliki beberapa keunggulan dibandingkan interesterifikasi enzimatis, diantaranya adalah biaya produksi lebih rendah dan proses lebih mudah dikontrol. Kerugian dari interesterifikasi kimiawi adalah komposisi asam lemak dan distribusi triasilgliserol terjadi secara acak. Interesterifikasi lemak margarin dengan sifat pelelehan yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lama waktu pengadukan, jenis dan konsentrasi katalis, lama waktu, suhu serta rasio jenis lemak/minyak yang digunakan untuk interesterifikasi.

Alasan saya memilih PT, Tunas Baru Lampung karena saya mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari, menambah pengalaman kerja, dan memperluas jaringan profesional. Tujuan PKL yaitu memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata. Selain itu Praktik Kerja Lapangan adalah penerapan seorang mahasiswa pada kerja nyata yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, etika pekerjaan, menambah relasi, serta mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan. Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas tenaga kerja.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo:

1. Mempelajari proses produksi Margarin di PT. Tunas Baru Lampung Tbk Sidoarjo
2. Membandingkan proses produksi Margarin di PT. Tunas Baru Lampung Tbk Sidoarjo secara teori dan praktik di lapangan.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo yakni sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia industri sehingga terjalin kemitraan dan kerjasama yang baik antar perguruan tinggi dan pihak perusahaan.
- b. Dapat memberikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Dapat menambah masukan berupa saran yang bernilai positif serta bermanfaat bagi perusahaan.
- b. Hasil analisa atau tugas khusus yang dilakukan selama kerja praktik lapangan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa serta mampu mengaplikasikan sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari.
- b. Dapat menambah wawasan mahasiswa tentang kenyataan yang ada di dunia industri, sehingga diharapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah nantinya dapat diterapkan di dunia industri.
- c. Dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, melakukan observasi dan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam suatu perusahaan atau industry berdasarkan disiplin ilmu yang telah dipelajari.

D. Sejarah Perusahaan

PT Tunas Baru Lampung, Tbk merupakan perusahaan agrikultural yang berpusat di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 27 Desember 1973 di Lampung kemudian masuk menjadi salah satu anggota atau anak cabang dari

Sungai Budi Group. Sungai Budi Group merupakan pelopor dalam industri pertanian yang ada di Indonesia dan sudah berdiri sejak tahun 1947. Keterlibatan PT Tunas Baru Lampung, Tbk ini dalam salah satu kelompok usaha pertanian diharapkan dapat membantu dalam pembangunan negara, khususnya dalam bidang pertanian serta bekerja sama dengan perusahaan lain seperti PT. Budi Starch and Sweetener Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan tepung tapioka terbesar di Indonesia dan juga terdaftar dalam anggota Sungai Budi Group, perusahaan ini telah berperan dalam tumbuh kembang sektor pertanian secara nasional.

Sejak mulai beroperasi di Lampung beberapa tahun silam, perusahaan telah berkomitmen untuk terus mengembangkan sayap bisnisnya. Salah satu nya dengan menjadi salah satu produsen minyak goreng nabati berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau bagi konsumen tanah air. Dalam perkembangannya, perusahaan ini juga berhasil melakukan penawaran umum perdana dengan mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Dengan ini, perusahaan telah berhasil mencatat saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sejak tanggal 14 Februari 2000.

Pada awal berdirinya PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo bernama PT. Dwima Wijaya. Merupakan perusahaan minyak yang didirikan oleh Bapak Prayitno pada tahun 1983. PT. Dwima Wijaya terletak di Jalan Gedangan 147 A Sidoarjo. Pada tahun 1984, PT. Dwima Wijaya mulai beroperasi dengan satu plant yaitu Refinery Plant saja. Refinery Plant ini digunakan untuk mengolah bahan baku Crude Oil (Crude Palm Oil) yang sudah difraksinasi terlebih dahulu.

PT. Dwima Wijaya mengembangkan usahanya dengan menambah sebuah plant baru pada tahun 1987. Plant baru tersebut adalah Fractionation Plant. Setelah penambahan plant baru ini, maka bahan baku yang digunakan bukan lagi Crude Oil melainkan Crude Palm Oil (CPO). Namun, pada kenyataannya dalam hal pengoperasiannya, PT Dwima Wijaya mengalami kesulitan memperoleh bahan baku Crude Palm Oil. Hal ini disebabkan semakin banyak pabrik-pabrik baru yang menggunakan bahan baku yang sama. Selain itu, bahan baku kelapa sawit tidak diperoleh dari Pulau Jawa melainkan dari luar pulau yang berarti dibutuhkan biaya tambahan untuk mengangkut buah kelapa sawit ke Pulau Jawa. Karena kesulitan dalam memperoleh bahan baku, maka diambil keputusan untuk menjual PT Dwima Wijaya kepada Adipati Group pada

tahun 1992. Setelah dibeli Adipati Group, PT Dwima Wijaya berubah nama menjadi PT Dwima Adipati.

Setelah 4 tahun beroperasi PT Dwima Adipati masih menghadapi kendala yang sama yaitu sulitnya memperoleh bahan baku. Sehingga pada akhirnya pada tahun 1996 PT Dwima Adipati dibeli PT Sungai Budi Group yang berkantor pusat di Jakarta. Kemudian PT Dwima Adipati berubah nama menjadi PT Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo sampai sekarang ini.

Pada tahun 2013 dilakukan pengembangan terhadap produk dengan membangun divisi baru yaitu divisi yang memproduksi margarin dan shortening. Mulai bulan Mei tahun 2014 barulah dilakukan launching untuk pengoperasian pertama kali dalam memproduksi margarin dan shortening. Setiap harinya PT Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo menghasilkan produk sebesar 300 ton minyak dan lemak seperti margarin dan shortening yang seluruhnya dipasarkan di pulau jawa. Pabrik ini didirikan karena adanya potensi pasar yang besar dan keberadaan perusahaan sejenis yang belum terlalu banyak.

Tujuan pendirian pabrik ini antara lain:

1. Menampung hasil pertanian dan mengolahnya menjadi produk minyak goreng dan margarine sehingga masalah petani dalam memasarkan hasil pertanian dapat teratasi.
2. Mencukupi kebutuhan masyarakat akan minyak goreng dan margarine khususnya di daerah Jawa Timur.
3. Membuka kesempatan kerja sehingga bisa atau dapat mengurangi tingkat pengangguran sesuai dengan program pemerintah.
4. Sebagai tahap lanjut pembangunan khususnya dalam bidang industri.
5. Menambah devisa Negara di bidang ekspor non-migas.

Kebijakan Perusahaan

Manajemen PT Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo mempunyai kebijakan perusahaan meliputi:

1. Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas, halal dan sehat.
2. Memenuhi persyaratan dan regulasi yang berlaku.
3. Bersungguh-sungguh dan konsisten menerapkan Sistem Jaminan Halal dan Keamanan Pangan.

- Memperhatikan pengembangan Sumber Daya Manusia dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Visi Perusahaan:

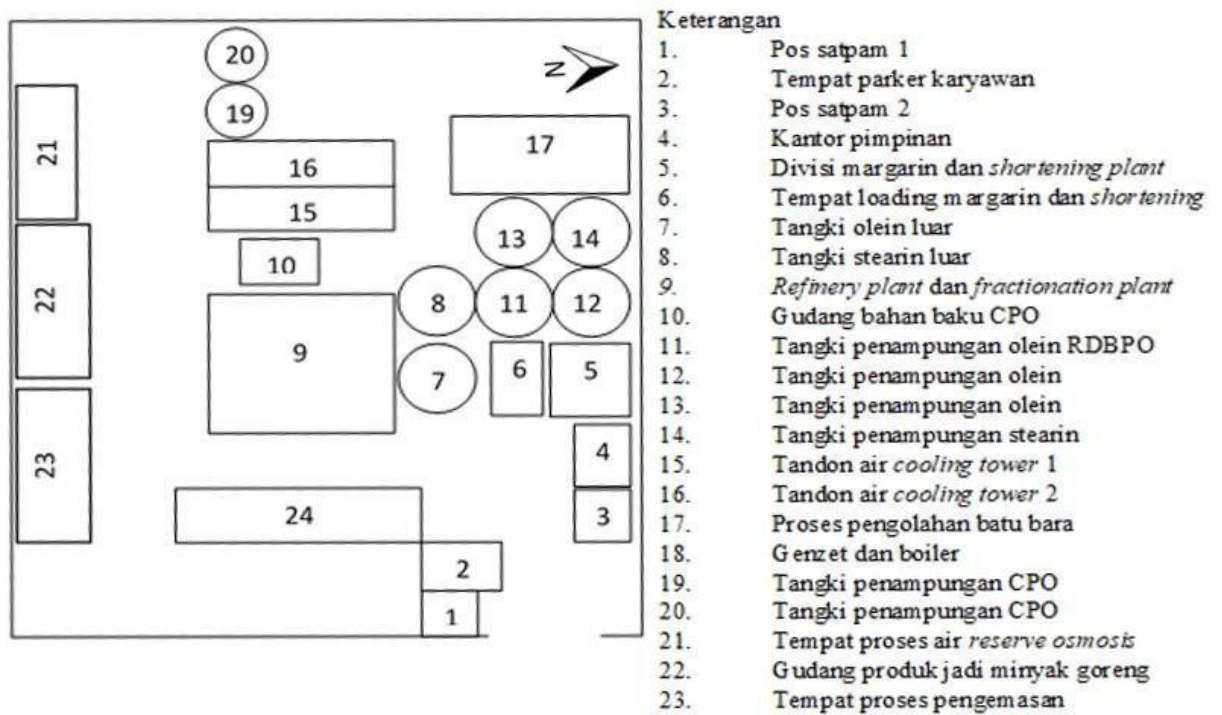
Menjadi produsen minyak goreng nabati dan turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.

Misi Perusahaan:

- Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis inti dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol.
- Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit.
- Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar GMP (Good Manufacturing Practices) dan GAP (Good Agricultural Practices).
- Mengembangkan tim manajemen yang profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

E. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo berlokasi di Jalan Raya Gedangan No.147 A Desa Keboansikep Kecamatan Gedangan-Sidoarjo.



F. Struktur Organisasi

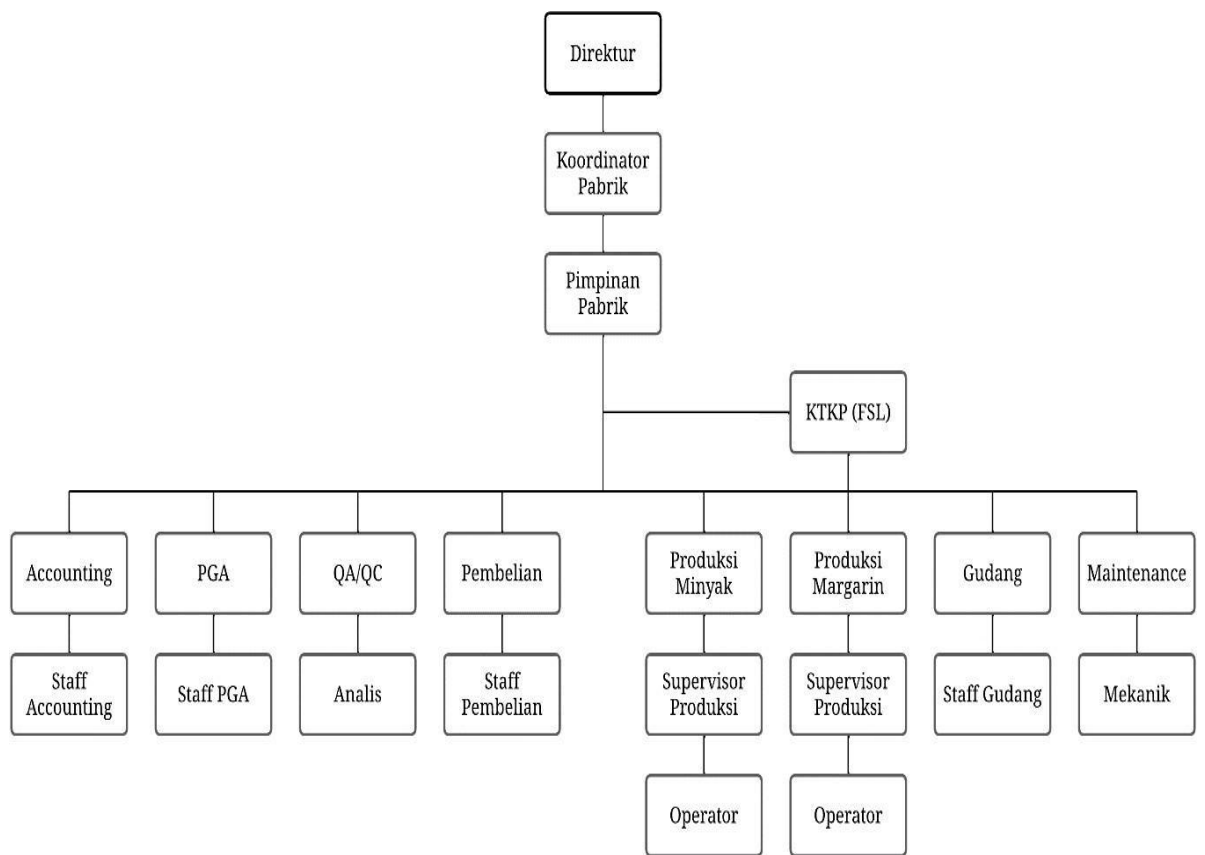
Menurut Robbins dan Coulter (2007) dalam Tarigan (2011) struktur organisasi dapat diartikan dalam kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan. Struktur organisasi merupakan sebuah sistem hubungan yang ada antara para pemegang (anggota) organisasi. Struktur organisasi yang baik berupaya mewujudkan keserasian dan keharmonisan kerja. Sedangkan organisasi merupakan unit sosial yang dikoordinasikan secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih, dan berfungsi dalam suatu dasar yang relatif terus menerus guna mencapai serangkaian tujuan bersama.

Secara umum, struktur organisasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu organisasi line, line and staff, dan fungsional. Struktur organisasi line merupakan struktur organisasi yang paling sederhana, sehingga menjadi struktur yang paling banyak digunakan. Wewenang dalam organisasi struktur line diurutkan dari atas ke bawah sehingga bawahan hanya memiliki tanggung jawab ke satu atasan (Sumitro, 2014).

Struktur organisasi yang diterapkan di PT. Tunas Baru Lampung Tbk, Sidoarjo adalah struktur organisasi line, dimana perusahaan memiliki satu pimpinan yang mengatur dan bertanggung jawab atas keseluruhan perusahaan. Struktur ini memiliki kelebihan yaitu kesederhanaan struktur dan penerapannya, garis tanggung jawab yang jelas, memudahkan penggunaan tenaga kerja bukan ahli, cepatnya pengambilan keputusan karena jumlah orang yang harus diajak berkonsultasi lebih sedikit, rasa solidaritas yang kuat, dan disiplin yang tinggi (Sumitro, 2014).

Namun, struktur ini juga memiliki kelemahan seperti sulitnya menjalankan analisa perusahaan, kurangnya tenaga ahli, kesulitan koordinasi dalam perusahaan, kepercayaan kepada pimpinan terlalu besar, pengalihan wewenang

yang terlalu mudah, dan kesempatan karyawan untuk berkembang sangat terbatas. Sentralisasi tanggung jawab pada satu pimpinan juga dapat mengakibatkan tujuan perusahaan cenderung dibuat berdasarkan tujuan pribadi pimpinan, adanya kecenderungan pimpinan untuk bertindak sebagai diktator, dan rentannya organisasi untuk bergantung pada pimpinan (Sumitro, 2014).



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo

Adapun Tugas dan Tanggung Jawab dari masing-masing jabatan pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan

Bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan yang ada di perusahaan dan melaporkan keseluruhan kegiatan pada kantor pusat yang terletak di Jakarta.

2. Divisi *Accounting*

Bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan akuntansi, membuat laporan keuangan, mengatur case flow perusahaan dan melaporkannya ke pusat.

3. Divisi PPIC

Bertanggung jawab atas penerimaan order dari marketing, penyusunan planning order yang digunakan sebagai planning pembelian, serta bertanggung jawab atas pengorganisasian stok yang berada dalam gudang, proses pengiriman sesuai jadwal dan pelaporan kegiatan terhadap pimpinan.

4. Divisi Produksi Minyak

Bertanggung jawab untuk menjalankan proses produksi minyak yang telah direncanakan atau dilihat oleh PPIC, melaporkan hasil pemakaian bahan baku kepada pimpinan dan *accounting* dan melaporkan segala kerusakan mesin kepada bagian *engineering*, serta bertanggung jawab atas proses produksi minyak sehingga diperoleh hasil produksi secara maksimum sesuai dengan kapasitas mesin.

5. Divisi Produksi Margarin

Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang berada di bagian produksi, mengontrol administrasi di bagian produksi, dan bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana yang berada di area produksi.

6. Divisi *Engineering*

Bertanggung jawab atas tindakan perawatan dan pencegahan kerusakan terhadap *power supply* (*Boiler*, *Genset*, *Reverse Osmosis*) yang ada di pabrik, menjamin ketersediaan spare part untuk seluruh mesin yang ada di pabrik, dan melakukan koordinasi kepada keseluruhan bagian terkait mesin.

7. Divisi *Quality Control and Quality Assurance*

Bertanggung jawab atas kualitas mulai bahan baku produk jadi sesuai dengan yang ditetapkan, memastikan seluruh sistem manajemen mutu, sistem keamanan pangan, sistem jaminan halal, GMP (*Good Manufacturing Process*) terlaksana baik oleh seluruh stakeholder perusahaan, serta bertanggung jawab dalam pemilihan *supplier* dan berkoordinasi dengan bagian purchasing, pengendalian dokumen dan rekaman mutu di perusahaan.

8. Divisi Filling Minyak and Jerigen

Bertanggung jawab untuk menjalankan proses *filling* minyak yang telah direncanakan atau dibuat oleh PPIC, melaporkan hasil pemakaian bahan baku kepada pimpinan dan *accounting*, dan melaporkan segala kerusakan mesin kepada bagian engineering.

9. Divisi HRD dan GA

Bertanggung jawab untuk memastikan SDM yang tersedia berkualitas dan kompeten, memastikan bahwa seluruh legalitas perusahaan telah tersedia dan masih berlaku, melakukan penilaian kinerja dan pelatihan karyawan sesuai dengan kebutuhan secara terencana, menjamin keselamatan kerja dan kesehatan serta kesejahteraan karyawan.

10. Divisi *Purchasing*

Bertanggung jawab atas penerimaan pesanan permintaan pembelian dari masing-masing divisi yang terpusat di Jakarta, memastikan seluruh permintaan pembelian masing-masing divisi terpenuhi dan sesuai permintaan, serta membantu purchasing kantor pusat dalam evaluasi *supplier*.

G. Ketenagakerjaan

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh PT. Tunas Baru Lampung Tbk, Sidoarjo adalah 289 orang yang terdiri dari 252 karyawan laki-laki dan 37 karyawan perempuan. Adapun persyaratan kerja di perusahaan ini adalah lulus SMA, namun ada beberapa karyawan dengan lulusan SMP yang bekerja di perusahaan ini karena telah bekerja saat awal pendirian pabrik.

Sistem rekrut karyawan yang digunakan oleh PT. Tunas Baru Lampung Tbk adalah kontrak selama 6 bulan hingga 1 tahun yang bisa dilakukan hingga dua kali. Setelah kontrak selesai, karyawan akan melalui tahap evaluasi yang mana bila performa karyawan dianggap baik dan memadai selama masa kontrak dapat direkrut sebagai karyawan tetap di PT. Tunas Baru Lampung Tbk.

Untuk meningkatkan kesejahteraan keselamatan dan produksi produktivitas karyawan PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo menyediakan beberapa fasilitas penunjang. Adapun fasilitas penunjang yang disediakan oleh PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo antara lain:

- a. Tunjangan Pensiun.
- b. Tunjangan Hari Raya.
- c. Tunjangan Kesehatan.
- d. Tunjangan Transportasi.
- e. Insentif Kehadiran.
- f. Cuti.

Pengaturan jam kerja karyawan di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo terbagi menjadi tiga yaitu shift pertama, kedua, dan ketiga. Adapun perincian jam kerja shift untuk karyawan PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Hari Senin-Jum'at :

Shift 1: 08.00-16.00 WIB

Shift 2 : 16.00-00.00 WIB

Shift 3 : 00.00-08.00 WIB

Hari Sabtu:

Shift1 : 08.00-13.00 WIB

Shift 2: 13.00-18.00 WIB

Shift 3: 18.00-23.00 WIB